

**Pembelajaran Kreatif Visual Art:
Seni Lukis, Seni Keramik dan Seni
Arsitektur**

**BAHAN DAN MEDIA
VISUAL ART**



**Menggunakan Metode Berpikir Kreatif
Untuk Anak Berbakat Visual Art**

Pembelajaran Kreatif Visual Art

BAHAN DAN MEDIA VISUAL ART

MODUL 3

Menggunakan Metode Berpikir Kreatif Untuk Anak
Berbakat Visual Art
(Inspirasi Dari Maestro Hanafi, Maestro Widayanto
dan Maestro Yori Antar)

Dr. Happy Indira Dewi, S.T., M.T

Sanksi Pelanggaran Pasal 72
Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002
Tentang HAK CIPTA

1. Barangsiapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat satu (1) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama tujuh (7) tahun dan/ atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat satu (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama lima (5) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Karya dari:

Happy Indira Dewi

Dipersembahkan Untuk

Anak Berbakat dan Pendidikan Visual Art

Indonesia

MODUL VISUAL Art

PEMBELAJARAN KREATIF UNTUK ANAK BERBAKAT VISUAL ART

Edisi Pertama Copyright 2020

ISBN
148 x 215 mm
xx, 115 hlm
cetakan ke-1 Oktober 2020

Penulis

Dr. Happy Indira Dewi. ST. MT

Desainer Pembelajaran

Dr. Happy Indira Dewi. ST. MT

Editor:

Lativa Qurrotaini, M.Pd.

Proof readers

Fransiscus Widayanto
Gregorius Yori Antar
Hanafi
Agus Suradika
Robinson Situmorang
Guru Cugenang Gifted School
Siswa Cugenang Gifted School

Tim Produksi

Lativa Qurrotaini (Ilustrasi)
Lativa Qurrotaini (Canva)
Weekend Production (Video)

Tim Peneliti

Happy Indira
Dewi Ahmad
Susanto Zulfitria

Diterbitkan oleh: UM Jakarta Press

Universitas Muhammadiyah Jakarta Press
JI.KH.Ahmad Dahlan, Cirendeu, Ciputat Tangerang
Selatan 15419
Telp.: 021-7492862, 7401894
Cetakan Pertama, Oktober 2020

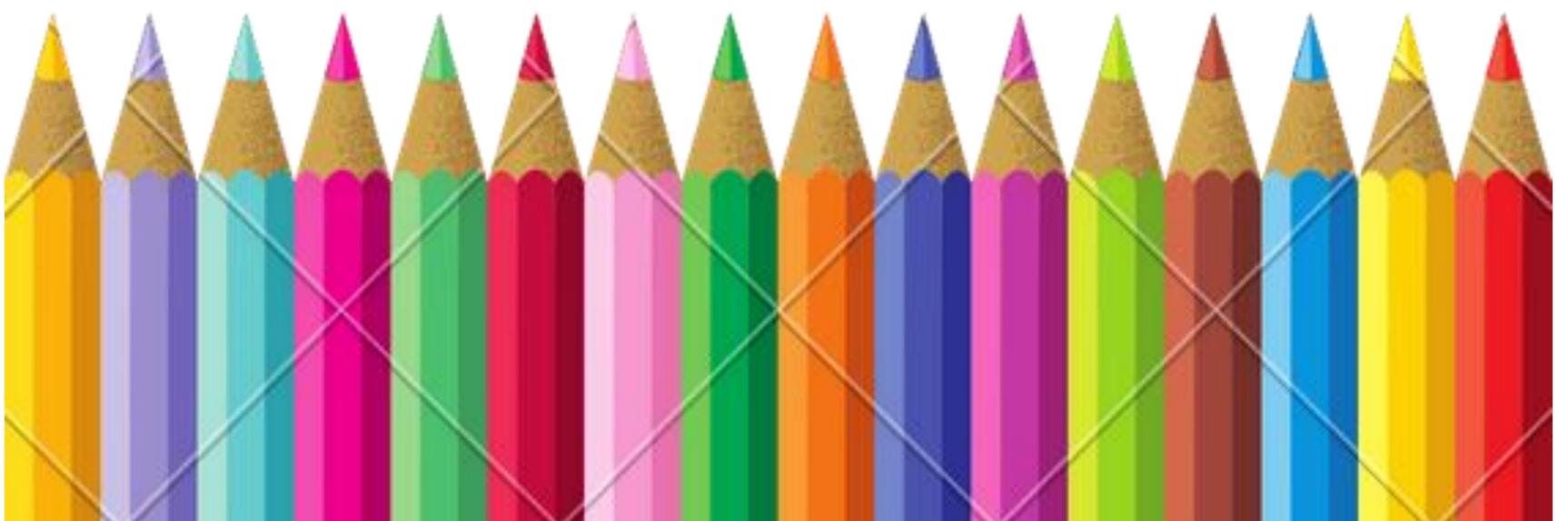
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh buku ini dengan cara apapun termasuk dengan cara penggunaan mesin fotocopy tanpa izin sah dari penerbit



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa kuasa atas segala limpahan rahmat, inayah, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan modul pembelajaran kreatif untuk anak berbakat visual art, baik dalam segi bentuk maupun isinya. Modul ini merupakan aplikasi Dari: Metode Pembelajaran Kreatif Untuk Anak Berbakat Visual Art, dapat dipergunakan sebagai salah satu acuan bagi anak gifted Pendidikan khususnya pada pembelajaran Visual Art (seni lukis, seni keramik dan seni arsitektur)

Jakarta, September 2020



Komentar Pengantar

Rektor UMJ
Prof. Dr. Syaiful Bakhri, S.H.,M.H.



Riset kali ini lebih pada riset aplikasi yaitu soal model pembelajaran untuk anak-anak yang berbakat dalam *visual art*. Hasil Riset tidak hanya berguna bagi riseten tetapi juga untuk institusi, program studi, fakultas dan lebih-lebih adalah untuk Universitas. Yang kedua hasil riset sebagaimana diketahui, adalah untuk dapat di *publish* di media-media jurnal internasional yang terindeks sehingga dapat dimasukkan ke dalam sistem sinta dan itu amat penting sebagai persyaratan utama mencapai guru besar. Tentu saja riseten dalam tentang model ini adalah mereka-mereka yang sudah level kepala yang sudah sebentar lagi bisa mencapai guru besar. Kita ketahui, riset itu adalah pengayaan keilmuan yang dimiliki oleh para dosen di institusi maka sangat penting ini bisa dilakukan selain sumbangan yang sangat positif bagi dunia ilmu, sumbangan yang sangat berarti juga bagi pemahaman-pemahaman mengenai model ini. Karena itulah, masukan para pakar dalam webinar ini, masukan para maestro dibidangnya sangat mempunyai manfaat untuk kepentingan riset ini dan semoga riset ini membanggakan dan juga bermanfaat buat semesta.

Demikian sebagai pengantar singkat

Selamat melaksanakan kegiatan webinar untuk mencerahkan dan memberi manfaat yang lebih luas bagi kedalaman keilmuan

Demikian, *Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh*

Ketua LPPM

Assoc. Prof. Dr. Ir. Tri Yuni Hendrawati, M.Si., IPM. ASEAN Eng.



Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Alhamdulillahirobbil aalamiin, Alhamdulillahirobbil aalamiin, bahwa penelitian model kreatif untuk pembelajaran daripada anak berbakat *visual art* yang dilakukan oleh Dr. Happy, dan Dr. Ahmad Susanto serta Ibu Zulfritria telah memenangkan hibah PDUPT dari Kemenristekbrin. Terimakasih kepada Kementerian yang telah melakukan pembiayaan dengan baik. *Alhamdulillah* bahwa penelitian ini telah mampu menciptakan dan merupakan tantangan bagi peciptaan pembelajaran bagi anak berbakat *visual art*. Penelitian ini sangat inovatif dan sangat kreatif didalam proses untuk memberikan model pembelajaran yang baik. Tentu saja diharapkan dengan model pembelajaran ini kita akan mempunyai model yang bisa berguna buat masyarakat. Tentu saja ini semua tidak terlepas daripada peranan para narasumber dan juga para penelitinya didalam mendesain daripada penelitiannya dengan baik.

Selamat berkarya dan sukses selalu dan ini akan memberikan manfaat untuk Indonesia ke depan. Terutama untuk model pembelajaran daripada anak-anak kreatif buat Indonesia sejalan dengan era globalisasi dimana kita semua dihadapkan pada model pembelajaran yang bisa diakses dimanapun juga. Insya Allah ini dapat bermanfaat dan sangat berguna.

Terima kasih semoga semuanya berjalan dengan baik dan selamat kepada para tim peneliti
Dari LPPM UMJ mengucapkan selamat dan sukses

Dekan FIP UMJ
Dr. Iswan, M.Si.



Bismillahirrohmanirrohim
Asslamualaikum warohmatullohi wabarokatuh

Alhamdulillahirobbil 'aalamiin wabihi nasta'in wa'ala umuriddunya waddin wa'ala alihi wasohbihi ajma'in
Asyhadu al laa ilaa ha illallah wa asyhadu anna Muhammadarrosuluh laa nabiya ba'dahu

Yang saya muliakan Bapak Profesor Dr. H. Syaiful Bachri, SH. MH selaku Rektor
Yang saya hormatin ketua LPPM UMJ Dr. Tri Yuni Associate Professor
Yang saya hormatin Prof. M Atwi Suparman, M. Pd.
Yang saya hormatin Prof. Dr. H. Agus Suradika, M.Pd
Yang saya hormatin Bapak Dr. Robinson Situmorang
Yang saya hormatin maestro seni rupa Bapak Hanafi
Dan yang saya hormatin maestro seni keramik Bapak F Widayanto
Dan yang saya hormatin maestro arsitektur Bapak Yori Antar
Dan yang saya hormatin Pendiri Cigenang *Gifted School* Bapak Rikrik Rizkiyana, SH
Dan yang saya hormatin Kepala Sekolah Bapak Iwan Gunawan, S.Pd
Dan yang saya hormatin Ketua Ikatan Gifted Ibu Yeni Sahnaz
Dan saya hormatin Kaprodi MTP Dr. Ahmad Bapak Suryadi Naomi, M.Pd
Yang saya hormatin Ketua Tim Peneliti Dr. Happy Indira Dewi, MT
Anggota Tim Dr. Ahmad Susanto, M.Pd., Dr Zulfitria, M.Pd.

Kami ucapkan terimakasih kepada Bapak Ibu dan para narasumber dalam kegiatan acara webinar penelitian dasar unggulan Perguruan Tinggi atau PDUPT tahun ketiga dengan judul Model Pembelajaran Kreatif Untuk Anak Berbakat *Visual Art*. Yang tentunya barangkali Bapak Ibu kami mohon dapat mengikuti kegiatan webinar ini secara tuntas.

Kegiatan ini sangat penting mudah-mudahan bisa memberikan kontribusi pemikiran karya-karya hasil penelitan Dr. Happy ini dapat dijadikan rujukan untuk yang terkait. Oleh karena itu, kami selaku pimpinan Fakultas Ilmu Pendidikan mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada seluruh peserta webinar pada hari ini, mudah-mudahan bisaberjalan dengan baik dan lancar.

Demikian sambutan singkat dari kami, kurang lebihnya mohon maaf

Billahi fii sabililhaq fastabiqul khairat

Wassalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Kaprodi

Dr. Ahmad Suryadi, M.Pd.



Bismillahirrohmanirohiim
Assalamualaykum Wr. Wb

Yang Saya hormati

Prof. Dr. Saeful Bahri SH, MH, Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta

Yang Saya hormati

Ketua LPPM UMJ, Dr. Ir. Tri Yuni Hendrawati, M.Si

Yang Saya Hormati

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta,

Bapak Dr. Iswan , M.Si

Para Narasumber yang hadir pada seminar ini, yaitu

Prof. Dr. Atri Suparman, Pakar Teknologi Pendidikan

Prof. Dr. Agus Suradika. Pakar Teknologi Pendidikan juga dari Universitas Muhammadiyah Jakarta,

Bapak Dr. Robinson Situmorang, M.Pd, Pakar Teknologi Pendidikan juga dari UMJ

Bapak ibu dari praktisi, yaitu

Bapak Hanafi

Bapak F, Widayanto

Bapak Yoni Antar

Bapak Rik Rik Rizkiana

Bapak Iwan Gunawan

Dan Ibu Yeni Shahnaz

Dan yang kita banggakan para peneliti Pengembangan Model Pembelajaran untuk anak-anak Gifted yang dipimpin oleh ibu Dr. Happy Indiradewi, Bapak Dr. Ahmad Susanto dan ibu Dr. Zulfitria, selaku anggota, terima kasih kami ucapkan juga kepada semua peserta yang hadir pada kesempatan ini.

Ini kegiatan yang luar biasa, kegiatan webinar yang menggali bagaimana potensi anak-anak yang Gifted atau dalam perturan perundang-undangan kita disebut Anak Cerdas Istimewa dan juga ada istilah lain Namanya Bakat Istimewa, jadi ada regulasi di Indonesia dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yaitu tentang pengembangan Anak Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa. Jadi menurut beberapa kajian dan saya kira ini juga yang sudah dilakukan oleh ibu Happy dan kawan-kawan dan saya kira juga sudah dibahas oleh Narasumber, bahwa perlu penanganan secara spesifik ya, secara khusus bagi anak-anak yang memiliki kecerdasan luar biasa atau Gifted ya.

Jadi Kajian ini sebenarnya sudah lama dilakukan oleh trefinger dan di Indonesia sudah banyak diterapkan bagaimana pelayanannya, yaitu dengan program akselerasi ya dan sekolah akselerasi ada juga kelas Akselerasi.

Nah dalam perkembangan terakhir, kegiatan diskusi atau kajian tentang Gifted atau Cerdas Istimewa dan Bakat Istimewa ini, kurang mendapat porsi yang baik, karena dihapuskannya atau dihilangkannya program Akselerasi atau program sekolah Bertaraf Internasional atau R SBI, nah ini membuat kesulitan anak-anak yang cerdas dari bawah yang punya bakat istimewa itu tersalurkan dan terbina bakat dan minatnya, namun dalam perkembangan terakhir, saya kebetulan membantu juga di Pusat Prestasi Nasional, kebetulan Pusat Prestasi Nasional ini lembaga baru atau Badan Baru di Kementrian yang khusus menangani tentang prestasi . Dan dalam perkembangannya juga menggarap tentang isu Namanya Talenta ya ada Manajemen Talenta Nasional yang diharapkan melalui manajemen talenta itu anak anak yang cerdas istimewa dan punya bakat istimewa ini bisa dibina bisa disalurkan sehingga potensi minat bakat dan prestasinya itu bisa bermanfaat untuk daya saing bangsa.

Saya kira dari kajian ini apa yang dilakukan bu Happy , Pak Ahmad Susanto, dan bu Zulfitria, ini menjadi masukan yang menarik dan saya kira menjadi usulan bagi kita semua akademisi maupun

praktisi pendidikan untuk mengelola, menemu kenali dan mengembangkan anak-anak yang memiliki Gifted atau cerdas istimewa atau bakat istimewa.

Atas nama Ketua Program Studi Magister Teknologi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, dengan bangga kami mengawal dan menyelenggarakan kegiatan ini sehingga riset ini yang merupakan hasil dari hibah bersaing PTUPTT bisa bersaing dan bisa ditrapkan bagaimana kita melayani menemu kenali mengembangkan dan melejitkan anak-anak yang punya kecerdasan istimewa dan bakat istimewa, semoga kedepan akan lebih banyak lagi kajian-kajian yang bisa memberikan kontribusi terhadap pengembangan anak-anak kita,

Dengan ini kegiatan Webinar Tentang Pengembangan Model Pembelajaran bagi anak-anak Gifted Visual Arts, dengan resmi ditutup dengan membaca hamdalah. Alhamdulillahirobbil Aalaamiin, billahi fi salbihaaq

Wassalamualaykum Wr. Wb

Pakar Metode Penelitian
Prof. M. Atwi Suparman, M.Sc.



Pada kesempatan yang baik ini, saya ingin menyampaikan berbagai pikiran dan perasaan mengenai pengembangan Model Pembelajaran Kreatif untuk Anak yang Berbakat Visual Art. Judul yang seperti ini dijadikan satu judul penelitian oleh Dr. Happy dan teman-teman dan tim dari komunitas Muhammadiyah Jakarta yang pada dasarnya penelitian itu dimaksudkan untuk pengembangan model pembelajaran kreatif untuk anak berbakat visual art yang akhirnya dengan model itu siap dipakai untuk digunakan di UMJ atau ditempat yang lain yang membutuhkan. Saya menyambut baik penelitian ini karena maksudnya untuk menghasilkan model pembelajaran kreatif untuk anak berbakat visual art maka metode penelitiannya sudah tepat itu menggunakan penelitian dan pengembangan Research and Development, karena memang Research and Development itu dimaksudkan untuk menghasilkan produk baru dalam hal ini model pembelajaran kreatif untuk anak berbakat visual art itu produk barunya yang sesuai untuk digunakan dilapangan. Ini penelitian yang canggih R and D itu Research and Development itu canggih didalam penelitian itu melibatkan beberapa maestro, maestro dalam seni lukis, maestro seni keramik, dan arsitektur. Sehingga hasil penelitian dengan melibatkan maestro para maestro seperti itu memang memang menghasilkan suatu produk model pembelajaran kreatif untuk anak berbakat visual art yang pas untuk digunakan di lapangan

Pakar Teknologi Pendidikan
Dr. Robinson Situmorang, M.Pd.



Jadi kalau kita berbicara model pembelajaran untuk anak berbakat khususnya yang visual art ini ya, ini agak unik. Nah mereka ini pola berfikirnya itu sangat fluktuatif ya, sangat fluktuatif itu cepet plak plok plak plok plak plok gitu nah. Sehingga apa yang mereka bayangkan itu bisa langsung mereka transfer dengan cepat. Makanya bagi anak-anak yang seperti itu, itu kita harus memfasilitasi dengan ruang kosong, misalnya dindingpun itu harus disiapkan untuk dicoret-coret. Nah kalau kita tidak mau dindingnya di coret-coret, nah selalu siapkan misalnya buku gambar atau kertas kosong yah, nah itu mereka harus cepet berfikirnya seperti itu. Jadi mereka pertama itu akan membuat satu sketsa. Nah itu cepet karena ide mereka itu harus bisa dituangkan ke dalam satu bentuk visualisasi tadi, walaupun visualnya itu tentu tidak seperti visualisasi yang namanya pelukis naturalis ya, dilukis kaya itu, engga mereka cepet gitu. Nah ini yang harus kita fasilitasi. Jadi kalau mau membelajarkan anak-anak yang seperti itu, kita harus berani menyiapkan yang tadi ruang ya, kemudian fasilitas-fasilitas penunjang mereka, kertas-kertas kalau mereka senang dengan yang namanya eeh ehh berwarna, ya siapkan aja yang yang misalnya pensil berwarna dan lain sebagainya, ini cepet sekali. Nah kalau mereka dikasih satu gambaran, mereka itu mampu, kemampuan mengabstraksi itu luar biasa. Terus

cepat itu tangannya sep sep sep sep nah gitu ya. Nah ini, ini keunikan mereka itu. Nah kalau sudah be, melakukan itu, itu mereka tuh asik sendiri, itu asik yah. Jadi tanpa disuruh itu sudah malah mendiamkannya itu susah, nah ini. Nah ini anak-anak yang seperti itu banyak ya dilingkungan kita ya, tapi terkadang ehh ya mungkin orang tua juga gak tau persis kalau anaknya itu punya bakat seperti itu. Nah terus tetangga-tetangga juga mungkin ngeliat itu justru bukan melihat itu satu bakat, tapi mereka menganggap anak itu aneh, ko anak ini apa itu aneh yah nah gitu. Padahal bukan aneh karna kita tidak tahu, nah dia itu sebetulnya tipe yang tadi, anak berbakat khususnya dalam visual art. Nah ini kalau dipupuk dari awal ya, ini akan menjadi orang-orang luar biasa. Nah jadi kalau dari hasil penelitiannya Bu Happy itu kemaren, itu sangat bagus karena mereka melibatkan maestro-maestro yang luar biasa ya.

Dan saya lihat dari tanggapan para maestro itu juga mereka wah ini sekali ya, ini luar biasa diluar dari dugaan para maestro tadi itu yang mengatakan ini hebat kan gitu kan, ya memang begitu, nah cuma yang tadi, bagaimana kita mengenalinya sejak dini itu aja. Nah sebetulnya kalau di usia dini, itu keliatan yah, misalnya katakanlah dia masuk ke PAUD yah, ke eeh TK gitu ya nah di TK itu eh pembelajarannya itu harus diberikan dengan pola ehh jadi bukan duduk yang manis, lipat tangan duduk yang manis engga gitu yah. Jadi kalau saya itu mengembangkan di pembelajaran PAUD, itu saya membuat satu ehhm setting ruangan itu, anak itu duduk disitu semua. Jadi kalau ada meja kita siapkan meja dipojok. Nah, waktu si anak itu mendengarkan guru, itu nanti akan keliatan, akan keliatan tipe-tipe anak yang mana yang sudah mulai cenderung ke visual art itu akan keliatan. Biasanya kalau anak yang yang yang visual art itu ya, itu ada aja tangannya ini terus aja ngurek-ngurek gitu ya, aaapa aja digambarin. Nah kalau kita di strati apa, tipe belajar kita sebut pola belajarnya itu heptik yah, jadi terus gerak. Nah tapi telinganya ini dengerin terus, nah kalau tangannya ini diberentiin, ininya mandeg gitu ya. Nah kalau guru itu mendengar apa me mengetahui itu adalah anak berbakat yang seperti itu, itu difasilitasi silahkan nak, kamu sambil melukis-lukis apa aja, bahkan nanti gurunya itu bercerita, cerita guru itu digambar ama dia, nah itu ya. Tapi ininya terus dengarkan apa yang diceritakan oleh guru, nah sehingga dia mempunyai satu talentanya itu apa ya multi ya. Jadi dia bisa sekali jalan, ke hobbi dia itu eemm bakat dia itu tersalurkan, apa yang disampaikan oleh guru juga terekam dengan baik. Nah itu, itu itu itu kalau kita melihat ehh ehhm anak visual art tadi yah. Itu strategi pebelajarannya cenderung seperti itu, jadi jangan ditahan kalau ditahan ya sudah berenti semua.

**Pakar teknologi Pendidikan
Prof. Agus Suradika, M.Pd.**



Assalamualaikum Wr Wb salam hormat kepada seluruh mentor dan para sumber saya Khusnul Maliki dari lamongan ingin mengajukan pertanyaan bagaimana cara untuk merangsang keterampilan pada anak agar dapat berkembang secara nalurinya namun dapat dikembangkan secara apa yang dia miliki namun kadang tidak sadar bahwa dia memiliki bakat keterampilan pada dirinya kemudian mungkin lebih tepatnya agar anak lebih menyadari apa yang dia miliki dalam dirinya sehingga dapat berkembang sebagai orang tua apa yang harus kita mulai lakukan? ee begitu prof pertanyaan dari Khusnul Maliki dari lamongan mohon ijin prof baik silahkan prof

Baik ee terimakasih pertanyaannya menarik sekali ee sebagai orang tua yang harus kita pahami bersama bahwa biarkanlah anak anak kita itu menjadi dirinya sendiri ee kreatifitas dan kemampuan kemampuan awal yang mereka miliki biarkan berkembang secara kreatif tugas kita orang tua itu adalah mengarahkan tidak memaksakan kita tahu semua anak mempunyai bakat yang berbeda ada anak yang mempunyai bakat kinestetik lebih ee kuat dari bakat bakat lainnya ee tadi saya kira pengalaman dari para maestro adalah para pakar apa yang mempunyai eee apa motivasi sendiri mempunyai dunianya sendiri tentang sesuatu dan itu biarkan mereka berkembang kalau kita memiliki anak ingin menjadi pilot misalnya jangan paksakan ia jadi dokter anak pengen jadi dokter jangan paksakan dia jadi guru biarkanlah dia menggapai cita citanya dan ketika anak kecil itu pasti punya banyak cita cita tetapi pada anak anak yang mempunyai fokus tentang sesuatu naluri keinginan sesuatu itu tentu harus diarahkan didalam eksperimen yang paling ekstrem bahkan jika anak ingin memegang api itu jangan di larang dulu biarkan lah ia memegang api tapi tetap dalam pengawasan kita nah ketika dia kemudia mengalami bahwa jika api di pegang itu sakit maka ia tidak akan mengulang ketimbang kita melarang dan dengan larangan itu kemudian rasa ingin tahunya cerius citynya itu makin terus menggelora sehingga ketika kita tidak tahu barangkali dia

akan memegang api itu bahaya kalau anak punya cita cita tertentu keinginan tertentu arahkan saja eeee sehingga kemudian dia bisa menggapai cita cita yang dimilikinya itu, ini memang bukan pekerjaan mudah karna ee banyak diantara kita yang menginginkan anak nak kita menjadi seperti kita ya menjadi seperti orangtuanya padahal dunia mereka dunia manusia itu sangat ee individual begitu juga anak anak yang memiliki ee kebutuhan kebutuhan khusus dan ini memang anak anak yang kuat dari mainstream kebanyakan anak anak karna apa? Karna dia punya dunianya sendiri jadi oleh karnanya saya kira ee terkait dengan researt ini sangat menarik ya dan kita banyak berhutang budi pada berbagai maccam ilmu terutama ilmu psykologi pendidikan tentang bagaimana anak menjadi dirinya sendiri teknologi pendidikan memberi kita ruang untuk merancang pembelajaran berdasarkan kebutuhan anak bahkan dia assment dari sebuah rancangan pemmbelajaran itu sangat di butuhkan karna karakteristik dari anak nak kita itu yang kemudian ee apa namanya bisa membantu kita untuk memberikan saran saran perskriptif saran saran yang kemudian eee bisa jadi berbeda dari anak anak yang lainnya dalam teori pembelajaran kita mengenal ada teori deskriptif dan preskripsi teknologi pendidikan memberi perskripsi jadi anak anak yang karakteristik tentu tujuan tertentu maka metode tertentu seperti apa yang ditulis bu Happy itukan pertama yang dilakukan apa yang disebut meat assement kembali kepada pertanyaan tadi naluri yang dimiliki oleh anak anak kita keinginan keinginan yang bersifat individual anak anak kita biarkan lah mereka jalan pada ee arah yang dia inginkan tugas kita sebagai orang tua mengarahkan.

Saya punya pengalaman pribadi punya anak tiga emaknya pengen semua jadi dokter tapi saya katakan nga usah biar ada yang jadi insiyur ada yang jadi arsitek , arsitekpun beragan hobynya juga beragam ada yang senang melukis, senang bernyanyi senang eee apa namanya olah raga biarkan dia berkembang yang penting dia memiliki kebahagiaan dan dengan kebahagiaan itu dia bisa menggapai cita citanya dengan baik. Saya kira itu respon saya terhadap pertanyaan tadi terimakasih Terimakasih banyak prof, mungkin satu lagi satu lagi pertanyaan yang masih nyambung dengan yang tadi pertanyaan terakhir untuk ayahanda prof Agus ini eee cara untuk membangkitkan kepercayaan diri seorang anak bitet itu seperti ee apa prof atau bagaimana tepatnya oke

Banyak teori belajar yang bisa membimbing kita dan bisa kita menjawab ini yang pertama yang supaya anak anak kita mempunyai bangkit semangatnya itu jangan pernah menyalahkan anak ya anak itu jangan di hadapkan pada posisi yang salah kamu keliru kamu salah dan sebagainya tapi berilah feed back yang kemudian membuat dia teransang misalnya katakan karya dia kurang bagus tapi kita bisa katakan ini karya luar biasa dalam kontek mereka ukuran anak anak kita tapi jika kamu lakukan ini barangkali kamu bisa lebih baik lagi jadi selalulah ber pujian karna hakekatnya eeee anak anak itu senang di puji tapi pada saat yang sama dengan cara kita sebagai pendidik cara kita sebagai orang tua guru yang memahami pendidikan selain ada pujian juga ada sesuatu yang hidden yang tersembunyi kita mengkritik bahwa ini sebetulnya keliru tapi harus kita katakan bahwa jika kamu lakukan hal ini maka karya ini barangkali akan lebih bagus lagi.

Ada banyak pengalaman dari para ee guru yang memberi respon terhadap karya karya anaknya itu dengan tidak menghakimi mengatakan bahwa ini salah, ini keliru, ini kurang bagus dan sebagainya. Kita ingat dulu pak tino sidin yah itu salah satu contoh pendidik yang sangat baik semua dikatakan bagus dan dengan cara yang sangat ee apa sangat elegan beliau mengatakan kalau ini ditambah ini maka lukisannya akan lebih bagus.

Jadi itu memang eee apa namanya tugas dari kita sebagai pendidik tugas guru semangat itu akan terus muncul ketika kita diberikan feed back positif dan dia akan mengulang terus perilaku perilaku bagusnya karna apa? Diberikan pujian tidak anak anak tidak orang dewasa juga begitu. Seorang Manager yang baik ketika ada jawaban konsep tertentu dari anak buahnya dia tidak akan mengatakan ini sampah, ini sampah selamanya dia akan berfikir

bahwa karya dia adalah karya sampah tapi kalau kita beri apresiasi dan dengan menunjukan secara halus dimana kekurangannya itu maka dia akan terus berupaya untuk mengulangi ya melakukan ee apa perbuatan perbuatan

baik dengan bersemangat karna apa ? karna dia di beri apresiasi say kira itu jawaban singkat terimakasih.

Terimakasih banyak prof Agus Suradika atas pencerahannya dannn mudah mudan tadi sudah cukup menjawab dua pertanyaan awal yang telah disampaikan oleh para penanya

Maestro Seni Lukis

Hanafi



Ya di satu sisi memang orang-orang anak-anak berbakat ini kadang-kadang harus bersembunyi ya untuk eeh apa melakukan apa ya sangat dia suka gitu ya, karena dia sadar bahwa yang disukai itu bisa menjadi salah gitu terhadap orang lain itu jadi itu itu pun dilakukan dengan senang hati meskipun harus bersembunyi. Karena pada intinya eeh anak ini mendengar Betul apa bisikan hatinya atau nuraninya dan kebutuhan akan kebebasan kreatif kebutuhan atas kebebasan ruh itu ya, itu akan di perjuangkan sedemikian rupa itu eeh pada awalnya memang dia akan meniru ya ya kan mengikuti itu terhadap barang-barang atau benda-benda di yang ada di sekitarnya tetapi kemudian dia Setelah peniruan peniruan itu dilakukan dia akan mendapatkan metafor mendapatkan cara bahasa baru ya bahasa baru yang meninggalkan bahasa lamanya. Kemudian metafor itu akan menjadi gambaran-gambaran yang memang tidak bisa segera di mengerti oleh masyarakat umum atau publik gitu akan tetapi pada dirinya itu betul betul bahwa itu memang ada di dalam dirinya, yang bisa dikatakan bahwa itu kenyataan di dalam dirinya. Dia mempunyai dunia tersendiri, dia mempunyai dunia yang lain didalam mulutnya atau di dalam dirinya, jadi eeh anak-anak sering mengatakan bahwa tidak keberatan kalau dia kemudian bilang bahwa dunia ini kan dunia fenomena dunia trauma ya. Di mana trauma-trauma itu ada peran untuk membantu dirinya untuk berada pada dunia fenomena ini dunia riill ini. Kemudian keseimbangan dan ketidakseimbangan akan terlihat di dalam matanya itu ya yang kemudian dia berusaha untuk Bagaimana sih menyiasati semuanya dengan caranya gitu jadi pada mulanya kan eeh dunia gambar ini dimulai dengan apa yang disebut eeh penyekat bergambar gitu ya. Penyekat bergambar yang sering ada di sebuah rumah ya dekat ini kan pembatas antara misalnya ruang keluarga dengan ruang pribadi yang lain atau ruang kerja yang lain gitu ada penyekat-nyekatan. Kemudian selanjutnya ada relief gitu ya kemudian ada patung eeh kemudian eeh dalam keberlanjutannya patung sudah tidak cukup lagi. Mereka ingin eeh karyanya bergerak gitu ya kan menjadikan sosok karyanya itu penari teater dan semuanya itu untuk keseimbangan gitu ya. Saya pikir seperti itu bahwa mereka anak-anak yang berbakat ini juga tidak akan eeh pernah lelah gitu ya mencari menggali sesuatu yang menjadi milik dia, terima kasih.

Maestro Seni Keramik: Fransiscus Widayanto



Terima kasih Mas Rahmat Rasyad ya... ya, terima kasih. Pertanyaannya tentang bagaimana cara mengembangkan pikiran kreatif dan mengaplikasikannya, Kira-kira gitu. Mengembangkan pikiran kreatif eh... Semakin banyak yang anda senangi. jadi bukan satu saja, itu akan membantu proses kreatif anda. Jadi gabungkanlah segala sesuatu hal yang Anda senangi, segala sesuatu yang anda cintai, itu untuk mewujudkan kreativitas anda. Jadi melukis itu bukan hanya sekedar melukis. Membuat patung bukan hanya sekedar membuat patung. Tapi hal-hal yang ada di sekitar Anda akan mempengaruhi.

Dan mengaplikasikannya Dan mengaplikasikannya, ya... Anda harus tahu katakanlah batas keasikan anda. Ya, anak-anak juga harus diberitahu bahwa ada jam istirahat, ada jam makan. Ada jam tidur. Disiplin itu harus ada kapan kamu bisa membagi waktu antara untuk kreativitas kamu dengan waktu untuk keluarga, dan waktu untuk tidur itu penting. Tanggung jawab ini saya rasa penting dari masih anak-anak. Ya, kita berikan, sehingga Jika anak-anak ini sudah bisa merancang waktu, merancang programnya. Kapan program kreativitas saya, Saya laksanakan begitu, adalah sebuah tanggung jawab yang bisa kita berikan kepada anak-anak.

Jadi bukan demi kreatifitas,, anda bebas, tidak. anda bebas mengulur jam makan, anda bebas tidak tidur, tidak. Istirahat ada waktunya, bangun harus ada waktunya, mandi ada harus ada waktunya. Hal-hal ni juga harus kita tekankan kepada anak-anak berbakat ini. Karena memang anak-anak berbakat ini kelewat asyik. Hal ini juga saya lewati. `Stop, Andi. jangan lama-lama. Jangan main air karena yang lain nunggu. Makan, makan juga harus duduk di meja makan, jam 12 sampai jam 1. Kapan kamu tidur siang, kapan kamu harus bikin PR, karena ada tanggung jawab-tanggung jawab umum yang harus kita penuhi dalam pergaulan sosial. Tetapi tentu para orangtua guru

membimbing kreativitas anaknya seperti yang tadi Profesor Agus katakan Ya bagaimana itu mengajukan kritik secara baik, jadi anak-anak ini tetap mendapatkan semangat tetap mendapatkan pujian dan tetap ingin membuat lagi, lagi, lagi. Kira-kira itu dari saya terima kasih

**Maestro Arsitektur :
Yori Antar**



Ya...jadi kalau menggambar itu, itu semua saya alami waktu saya SD ya... SD, SMP, SMA, bahkan temen-temen saya tuh tahu persis saya tuh sering melamun juga terus media gambar saya tuh bangku sekolah. Itu udah pasti saya corat-coret semua. Jadi bangku sekolah saya itu penuh dengan gambar, imajinasi dan sebagainya. Jadi bakat tuh ada yang bilang saya tuh dulu waktu sekolah autis katanya gitu...ga gaul. Gaul sendiri katanya. Karena saya sibuk berimajinasi sayo corat-coret gambar. Tapi zaman sekarang tentu sudah beda, ada computer yah...ada mainan minecraft, itu semua anak pasti senang gitu. Dan saya melihat banyak temen-temen saya anak-anaknya sejak SMP sudah menjalani profesi sebagai arsitek. Mereka berimajinasi membuat kota, berimajinasi membuat rumah, melalui metode 3 dimensi, dengan games, dengan mainan, dan sekarang tuh sudah banyak alat bantu seperti itu. Tapi bagi kita, kalau kita mau mendidik anak-anak kita, eeh..semakin memahami arsitektur tentunya juga harus bisa bermain-main dengan 3 dimensi ya... kalau dulu saya bermain-main dengan 3 dimensi yang bentuknya block, kotak-kotak yang namanya lego, ya tapi sebetulnya bisa mulai dari potongan kayu dan sebagainya, bikin maket, bikij model dan sebagainya.

Dan kalau kita lihat dari seluruh pelosok nusantara , masyarakatnya itu bisa membangun rumah loh walaupun bukan arsitek gitu..yah... pada saat membangun gotong royongnya keluar semua, saya ga bisa bedain, loh ini arsitek atau bukan. Semuanya, ya tadinya masyarakat petani, di ladang, tahu-tahu sudah ada pembagian tugasnya, tahu-tahu semua menjadi arsitek. Siapa yang komando? Mana nih arsiteknya, mana nih kontraktornya...mana nih tukangnyanya... semua jadi satu gitu loh. Itulah kehebatan kita orang Indonesia nih sebenarnya memang bangsa penemu, bangsa yang sangat inspiring ya, kita punya banyak aneka ragam arsitektur. Di pulau kecil yang namanya Nias itu arsitektur rumah tinggal aja 75 macem yah... sayangnya nih pendidikan kita kadang-kadang malah membatasi gitu loh...Ya di era pendidikan pun saya punya komplain Bagaimana pendidikan kita ini tidak terpengaruh pada pendidikan barat yang mindsetnya itu industry. dan itu sering membatasi kita orang Indonesia malas berkreasi, jadi harus mengkombinasikan kan ilmu Ilmu modern dengan ilmu tradisional. Yah tradisi dan budaya itu bukan masa lalu tapi dia bisa dibawa ke masa kini dan bisa dibawa ke masa depan. Ini sebenarnya tradisi dan budaya kita itu masa depan, supaya kita sendiri Itu bukan di inspirasi tapi kita menginspirasi bangsa lain begitu. Jadi kita harus menyanyikan dan menarikan lagu kita sendiri biar aja orang lain jadi followers. Kita ini DNA-nya bangsa pencipta karena kekayaan budaya kita itu luar biasa. Nah jadi saya rasa ini sangat baik ya memperkenalkan profesi Arsitektur ke apa ke generasi penerus yang masih muda gitu ya dari dari kecil, jadi bisalah anak-anak itu pasti menyenangi yang namanya bermain-main namanya ruang Ya, jadi saya sama kayak Mas Widayanto yah nggak suka pelajaran kimia, nggak suka pelajaran ilmu hayat itu susah bener masuk di kepala saya gitu ya... jadi kalau kutak katik ruang yah itu rasanya memang dunia saya gitu. Dan saya juga menemukan bahwa anak-anak gifted ini kan anak-anak yang merdeka. Jangan-jangan saya masuk kelompok itu juga jadi enggak bisa disuruh-suruh juga hehehe.... Jadi saya berpikir dengan merdeka, sama aja kayak Hanafi. Coba dia disuruh gambar ikan, gambar pesawat terbang, pasti nggak mau. Mas Widayanto juga gitu ya...Jadi saya bisa memahami eh...anak-anak yang diperkenalkan oleh Bu happy tempo hari yang dibawa ke kantor kami. Dan saya rasa ini adalah sebuah formula yang sangat baik ya penelitian ini adalah formula sangat baik. Temukan dulu formulanya, setelah itu dari formula itu kita bisa mengembangkan ke hal-hal yang lebih tajam, lebih khusus, lebih spesifik. tapi formula harus ditemukan dulu gitu.

jadi pada saat saya melestarikan rumah warebo, Saya menemukan formula oh gini caranya melestarikan rumah-rumah adat di seluruh Nusantara. Jika saya tidak pernah melewati warebo, tidak mungkin saat ini saya bisa melestarikan 60 titik di seluruh nusantara Saya harap ini bisa menjadi formula ya Nanti bisa di tik-tokan, dicoba ke anak-anak gifted yang ada disini, ada disana. Dan ini bisa menjadi metode pembelajaran yang luar biasa. Pasti penelitian ini bisa menghasilkan banyak penemuan-penemuan baru. Itu dari saya terima kasih.

DAFTAR ISI

COVER MODUL 3.....	i
MODUL VISUAL ART.....	ii
KATA PENGANTAR.....	vi
KOMENTAR PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
TINJAUAN MATAPELAJARAN.....	xiv
a. Pengantar Matapelajaran.....	xiv
b. Analisis Instruksional.....	xv
MODUL 3	
KARYA PENCETUS IMAGINASI VISUAL ART	1
PENDAHULUAN	2
a. Pengantar	2
b. Tujuan dan Target	2
c. Petunjuk Penggunaan Modul	2
d. Bahan dan Alat.....	3
e. Rencana Kegiatan Belajar.....	4
KEGIATAN BELAJAR	6
a. Bahan dan media seni lukis	8
b. Bahan dan media seni keramik	9
c. Bahan dan media seni arsitektur.....	13
RUJUKAN BELAJAR.....	16
LATIHAN MODUL 3	17
PENUTUP	
a. Rangkuman	16
b. Tes Formatif Modul 3.....	19
c. Penilaian Modul 3	20
d. Umpan Balik Modul 3	21
e. Tindak Lanjut Modul 3	21
f. Glosarium	22
g. Daftar Pustaka.....	23

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 3.1 Bahan dan Media Seni Lukis	8
GAMBAR 3.2 Bahan dan Media Seni Keramik	12
GAMBAR 3.3 Bahan dan Media Seni Arsitektur	15

TINJAUAN MATA PELAJARAN PROTOTYPE VISUAL ART

A.PENGANTAR MATAPELAJARAN

Mata Pelajaran Prototype Visual Art diperuntukkan bagi siswa tingkat SD, SMP, SMA di lingkungan Cugenang Gifted School. Mata pelajaran ini sifatnya umum, obyek yang kita pelajari adalah mentransformasi ide menjadi prakarya seni lukis, seni keramik dan arsitektur.

Mata Pelajaran Prototype Visual Art dengan 72 jam pelajaran terkait dengan beberapa mata pelajaran lainnya yaitu Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) dan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH).

Tujuan mata pelajaran Prototype Visual Art adalah anda diharapkan akan dapat mentransformasi imajinasi menjadi Pra karya Seni Lukis, Seni Keramik, dan Arsitektur

Setelah mempelajari modul ini, anda diharapkan mampu:

1. Mempertunjukkan karya pencetus imajinasi visual art
2. Memperlihatkan kisah sukses dan karya maestro visual art
3. Memperlihatkan bahan dan media visual art
4. Memperlihatkan dasar-dasar visual art
5. Melaksanakan survei lingkungan pencetus imajinasi visual art
6. Melaksanakan interaksi dengan maestro visual art
7. Menciptakan karya visual art

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai, mata pelajaran prototype Visual Art diuraikan dalam 7 (tujuh) modul satuan, yaitu:

Modul 1 : Karya Pencetus Imajinasi Visual Art

Modul 2 : Kisah Sukses dan Karya Meastro Visual Art

Modul 3 : Bahan dan Media Visual Art

Modul 4 : Dasar-Dasar Visual Art

Modul 5 : Inspirasi Untuk Berkarya

Modul 6 : Interaksi Dengan Maestro Visual Art

Modul 7 : Karya Visual Art

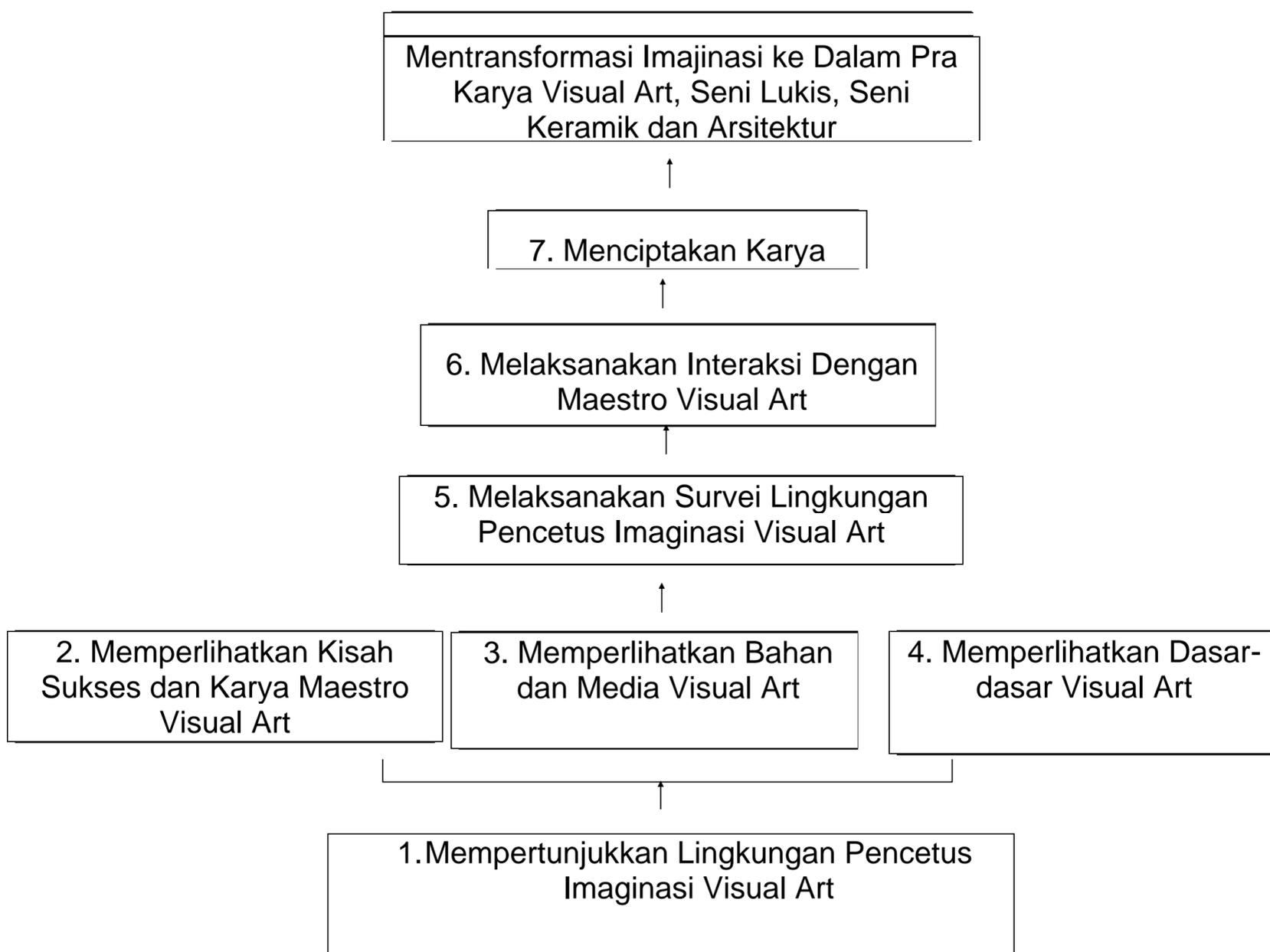
Jika anda tekun membaca, rajin mengerjakan latihan dan tes dengan sungguh-sungguh, di akhir modul ini anda akan berhasil menguasai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

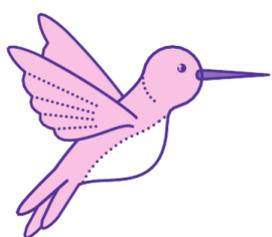
Selamat berkreasi, sukses selalu !

B. ANALISIS INSTRUKSIONAL

Analisis instruksional untuk mata pelajaran prototype adalah sebagai berikut:

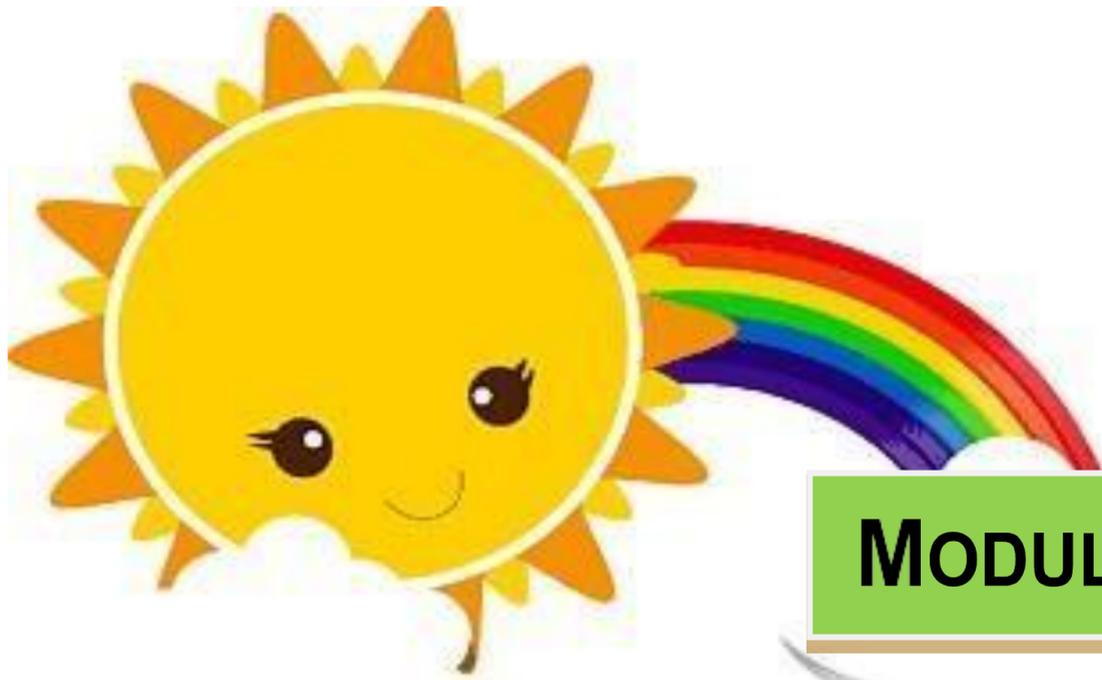
ANALISIS INSTRUKSIONAL MATA PELAJARAN PROTOTYPE VISUAL ART





**Nama Saya
Adalah**





MODUL 3



BAHAN DAN MEDIA VISUAL ART

WAKTU 1X@ 15 MENIT
Media pembelajaran: Modul dan video pembelajaran

Pendahuluan

Tinjauan Umum: Prototype hasil imajinasi ke dalam karya visual art seni lukis, seni keramik dan arsitektur.

A. Pengantar

Sebagai pemula, gifted akan diberikan dasar pengenalan terhadap Visual Art dalam bentuk modul yang berjudul “Bahan dan Media Visual Art”. Dalam modul ini peserta didik akan diperlihatkan bahan dan media visual art. Setelah mempelajari modul ini diharapkan anak gifted dapat dengan mudah memperlihatkan bahan dan media visual art sehingga menumbuhkan rasa optimisme dan semangat untuk dapat menciptakan karya seperti maestro.

B. Tujuan dan Target

Setelah mempelajari modul bahan dan media visual art, gifted diharapkan dapat memperlihatkan bahan dan media visual art minimal 80% benar jika dapat memiliki kemampuan memperlihatkan bahan dan media visual art.

C. Petunjuk Penggunaan Modul

Untuk dapat mempelajari modul ini dengan mudah dan benar, sebaiknya anda memperhatikan dan mengikuti petunjuk penggunaan modul sebagai berikut:

- a. Sebelum pembelajaran dimulai, bacalah dengan teliti materi yang disajikan pada kegiatan belajar, amatilah dengan seksama contoh-contoh di dalam modul;
- b. Kerjakan latihan yang disediakan sesuai petunjuk yang diberikan
- c. Mantapkan pemahaman pada saat tutorial dengan aktif bertanya
- d. Kerjakan tes formatif yang disediakan sesuai petunjuk tanpa harus melihat kunci jawaban
- e. Periksa pencapaian untuk tes formatif dan tentukan sendiri nilai yang diperoleh berdasarkan kunci jawaban
- f. Berdoalah sebelum dan setelah belajar supaya dapat mengikuti pembelajaran dengan lancar dan mendapat keberkahan dalam belajar

D. Bahan dan Alat

- a. Modul 3
- b. Rencana pembelajaran
- c. Bolpoint atau pensil
- d. Kertas
- e. Smartphone untuk akses menuju tautan
- f. Kuota belajar

E. Rencana Kegiatan Belajar

1) Deskripsi Singkat:

Mengeksplorasi pengenalan bahan dan media visual art

2) Relevansi:

Pengenalan bahan dan media akan mempermudah gifted untuk memperkirakan bahan dan media yang akan digunakan untuk menghasilkan karya visual art yang diinginkan

3) Tujuan:

Gifted dapat mengenali berbagai bahan dan alat membuat karya visual art

Penyajian

1) Uraian:

1. Mengetahui bahan dan media seni lukis:

Pensil, Penggaris, Kertas, Kuas, Kanvas, Cat, Palet, Pisau palet, Easel, Konte, Dsb

2. Mengetahui bahan dan media seni keramik:

Tanah liat, Bahan baku pasir, Bahan baku, feldspar, Kayu penggiling, Meja putar, Tali pemotong, Cetakan, Butsir, Pisau pahat, Sudip, Tungku pembakaran

3. Mengetahui Bahan Dan Media Arsitektur:

Log book, Pensil, Spidol, Marfi dan illustrator, Penggaris, Kamera, Kertas gambar putih, Kertas roti, Bahan maket steroform, gabus, kardus, lilin, Kamera, Lem, Gunting, bahan buat maket

2) Contoh:

Memperlihatkan berbagai bahan dan media untuk membuat karya visual art (seni lukis, keramik dan arsitektur).

1. Mengetahui bahan dan media seni lukis

2. Mengetahui bahan dan media seni keramik

3. Mengetahui bahan dan media arsitektur

3) Latihan:

Meminta gifted menunjukkan bahan dan media seni lukis, keramik dan arsitektur

Penutup

1) Rangkuman:

Membuat kesimpulan bahan dan media seni lukis, keramik dan arsitektur

2) Tes Formatif:

Tunjukkan bahan dan media seni lukis, keramik dan arsitektur

3) Umpan Balik & Tindak Lanjut:

• **Umpan Balik**

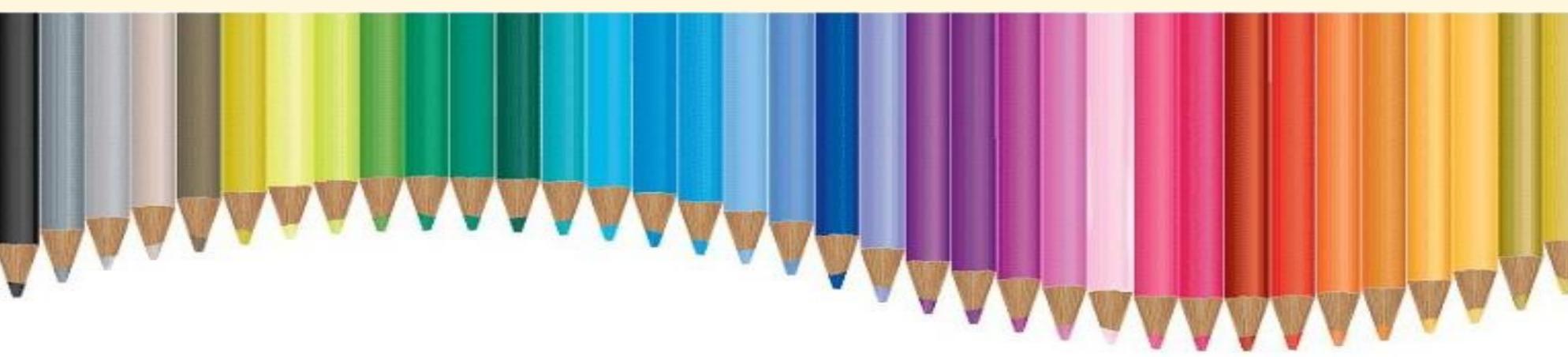
Gifted diminta untuk menunjukkan bahan dan media seni lukis, keramik dan arsitektur

• **Tindak Lanjut**

Setelah selesai bagian 3 gifted diminta untuk mencari tahu dasar-dasar visual art

“Kalau kita jujur, orang akan percaya pada kita”

Yori Antar

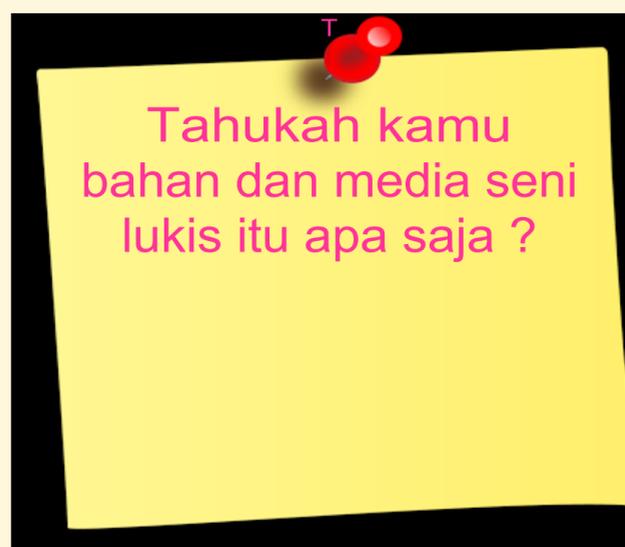


Kegiatan Belajar

Bahan dan Media Visual Art

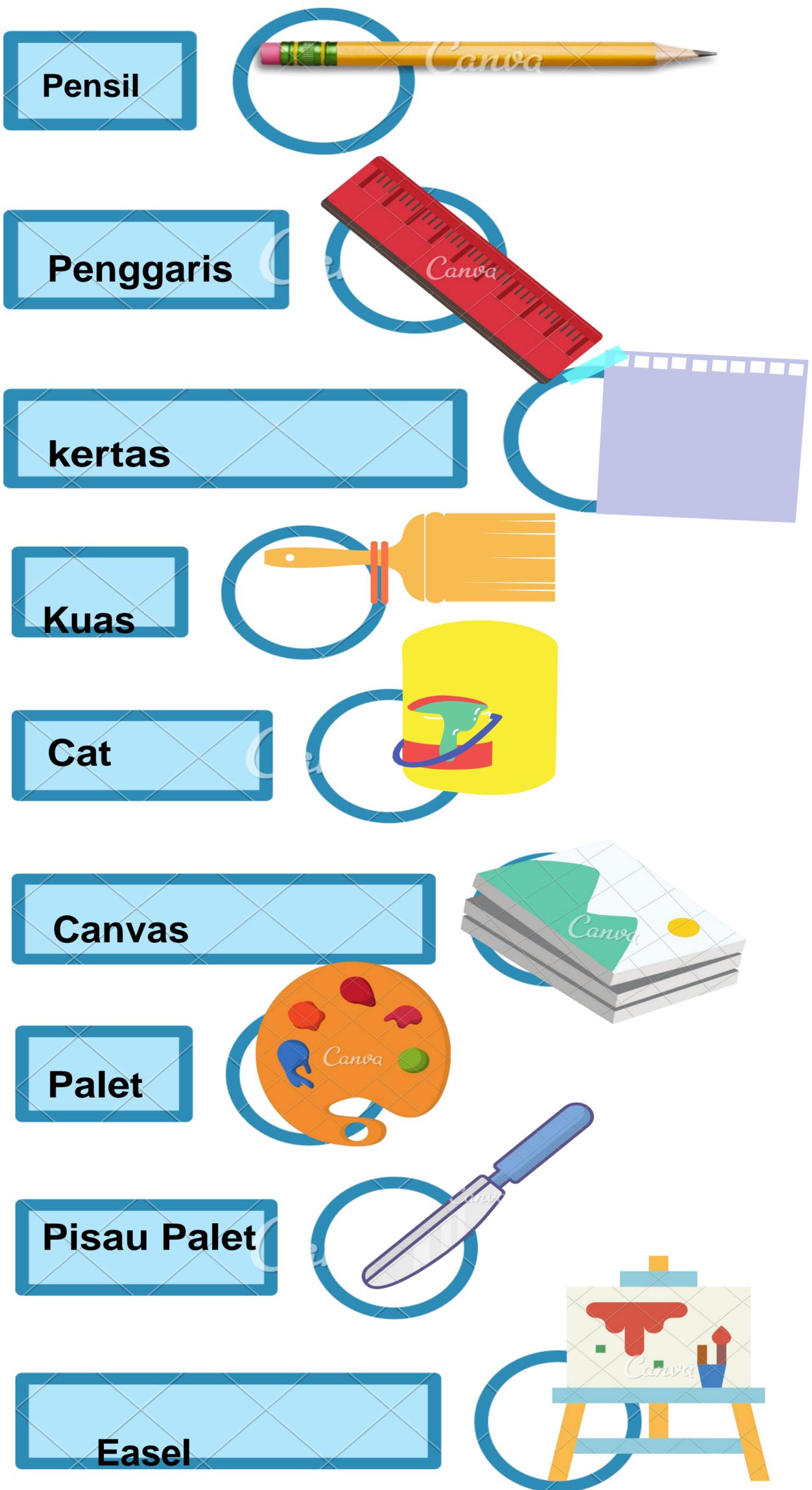
A. Bahan dan Media seni Lukis

Pengenalan bahan dan media akan mempermudah gifted untuk memperkirakan bahan dan media yang akan digunakan untuk menghasilkan karya visual art yang diinginkan



**Yuk... kita pelajari
bersama... yang pertama,
bahan dan media seni lukis**

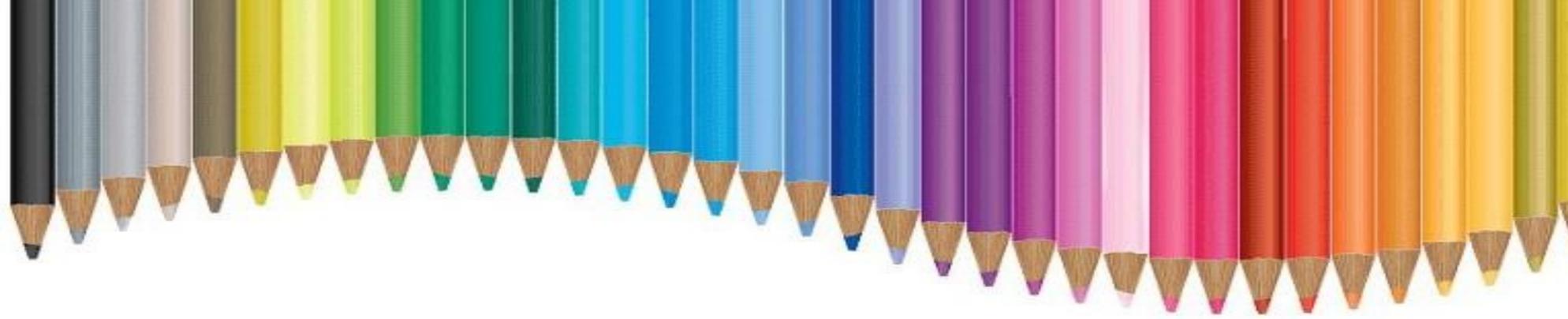




Gambar 3.1 bahan dan media seni lukis
 Sumber :. <https://www.canva.com/>

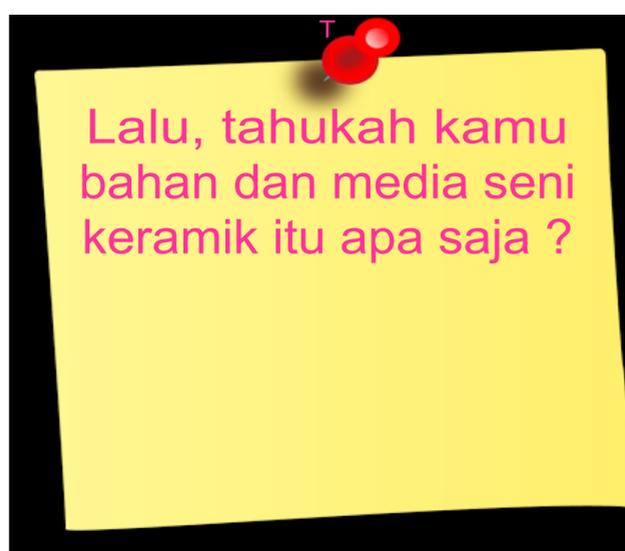
Selain alat dan bahan yang diperlukan dalam melukis, ada hal yang tidak kalah penting yaitu mengenai teknik melukis





B. Bahan dan Media seni Keramik

Pengenalan bahan dan media akan mempermudah gifted untuk memperkirakan bahan dan media yang akan digunakan untuk menghasilkan karya visual art yang diinginkan



Nah, sekarang kita cek yuk . bahan dan media apa saja yang digunakan untuk membuat keramik..



Bahan & Media Keramik

Tanah Liat



Pasir



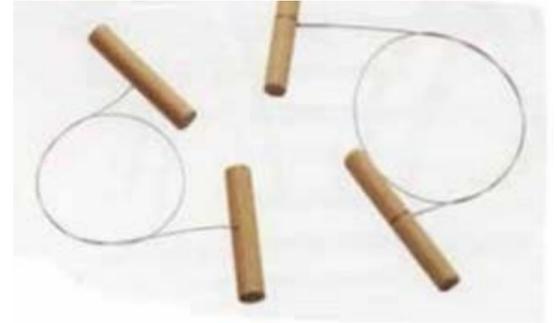
Feldspar



Kayu Penggiling



Meja Putar



Tali Pemotong



Cetakan



Butsir



Pisau Pahat

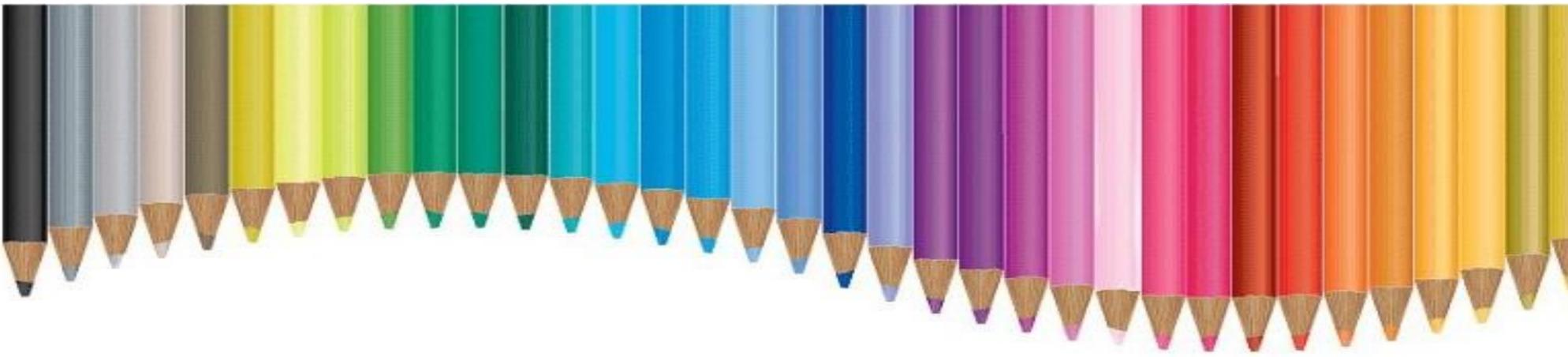


Sudip



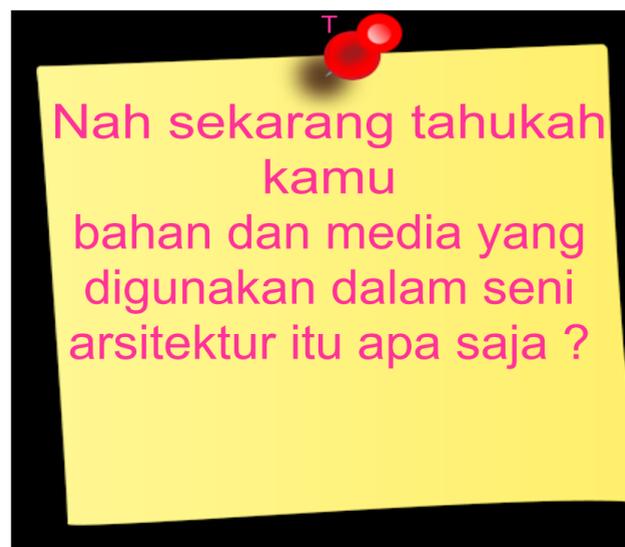
Tungku Pembakar

Gambar 3.2 bahan dan media seni keramik
Sumber :. Happy Indira Dewi, dkk. 2019. Buku ajar visual art



C. Bahan dan Media seni Arsitektur

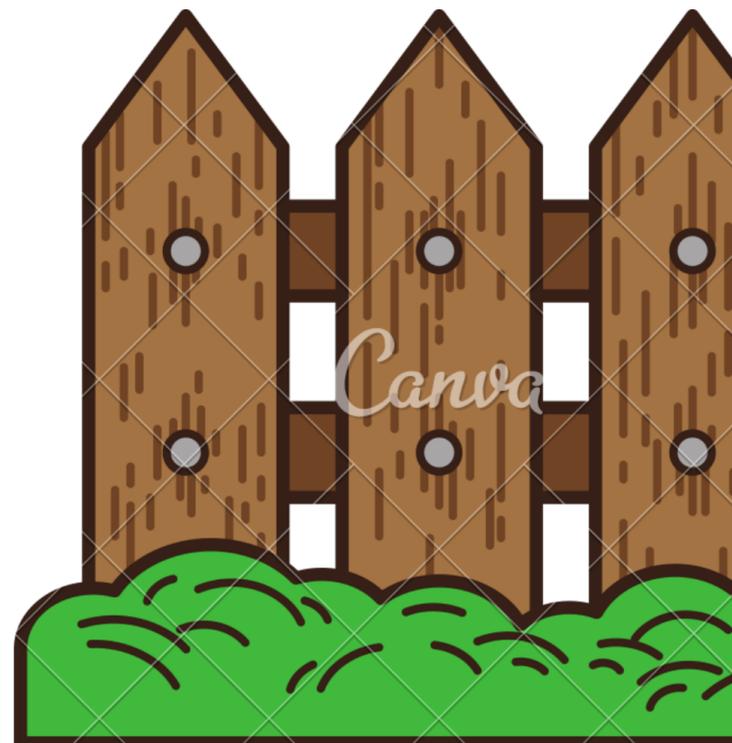
Pengenalan bahan dan media akan mempermudah gifted untuk memperkirakan bahan dan media yang akan digunakan untuk menghasilkan karya visual art yang diinginkan



Selanjutnya untuk membuat karya seni arsitektur untuk tingkat dasar, kalian ditantang untuk memahami tentang ruang dengan mengeksplor kemampuan diri sendiri



Bahan dan media yang dibutuhkan adalah sebagai berikut ..



Bahan dan Media Arsitektur untuk tingkat dasar



1. Log Book
2. Pensil,
3. Spidol,
4. Marfi dan illustrator,
5. Penggaris,
6. Kamera,
7. Kertas gambar putih,
8. Kertas roti,
9. Bahan maket sterofoam,
10. gabus,
11. kardus,
12. lilin,
13. Kamera,
14. Lem,
15. Gunting,



Gambar 3.3 bahan dan mediamseni Arsitektur
Sumber : <https://www.canva.com/>

Rujukan Belajar

Berikut adalah link tautan untuk mempelajari bahan dan media visual art



Seni keramik



Seni lukis



Seni Arsitektur

Di atas adalah tautan untuk materi bahan dan media visual art, silahkan dipahami dan tuliskan kembali bahan dan media yang kalian temukan dalam link tersebut!

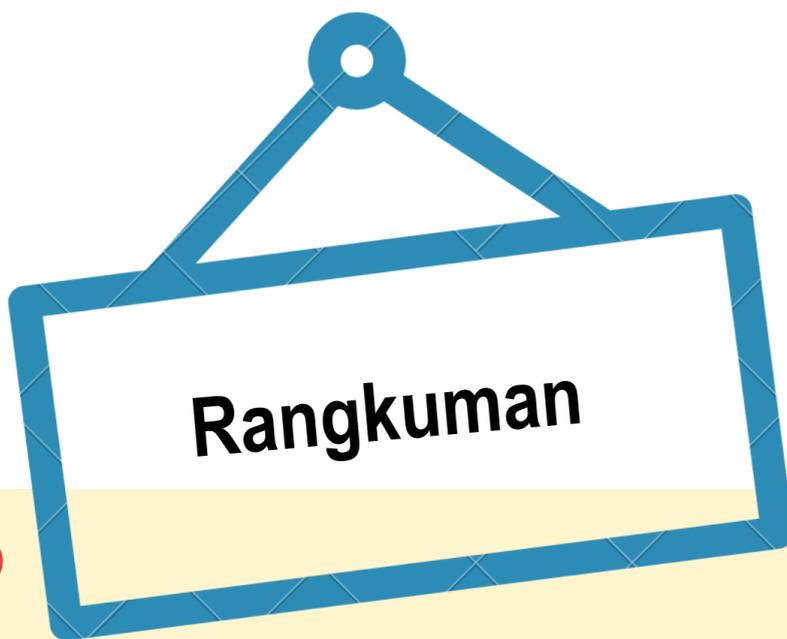


Latihan Modul 3

Coba kalian sebutkan apa saja bahan dan media dari:

1. Seni Lukis
2. Seni Keramik
3. Arsitektur untuk tingkat dasar





Bahan dan Media Visual Art:

1. Seni Lukis : Pensil, penggaris, kertas, kuas, canvas, cat, palet, pisau palet, dan easel
2. Seni Keramik: Tanah liat, pasir, feldspar, kayu penggiling, meja putar, tali pemotong, cetakan, butsir, pisau pahat, sudip dan tungku pembakaran
3. Arsitektur dasar: Log book, Pensil, Spidol, Marfi dan illustrator, Penggaris, Kamera, Kertas gambar putih, Kertas roti, Bahan maket sterofoam, gabus, kardus, lilin, Kamera, Lem, Gunting, Bahan buat maket

1. Tes Formatif Modul 3

Bahan dan Media Visual Art

Petunjuk:

Pilihlah jawaban berikut yang paling tepat!

1. Berikut adalah bahan dan media seni lukis kecuali...
 - a. Kuas
 - b. canvasc.
 - c. easeld.
 - d. cetakan
2. Berikut adalah bahan dan media seni keramik kecuali...
 - a. Palet
 - b. tali pemotong
 - c. tanah liat
 - d. cetakan
3. Berikut adalah bahan dan media seni arsitektur kecuali...
 - a. Kamera
 - b. easel
 - c. lem
 - d. gunting
4. Tungku pembakar, cetakan, dan tali pemotong merupakan contoh bahan dan media untuk...
 - a. Seni lukis
 - b. seni keramik
 - c. seni music
 - d. seni arsitektur
5. Easel, kertas dan palet merupakan contoh bahan dan media untuk...
 - a. Seni keramik
 - b. seni arsitektur
 - c. Seni lukis
 - d. seni musik

**Kerjakan tanpa melihat kunci jawaban
Selamat mengerjakan !**

2. Penilaian Modul 3

- Periksalah pencapaian untuk tes formatif **Modul 3**
- Tentukan sendiri nilai yang kalian peroleh berdasarkan kunci jawaban berikut:
 1. **Soal no 1 jawaban benar D**, karena cetakan merupakan bahan dan media untuk seni keramik
 2. **Soal no 2 jawaban benar A**, karena palet adalah bahan dan media untuk seni lukis
 3. **Soal no 3 jawaban benar B**, karena easel adalah bahan dan media untuk seni lukis
 4. **Soal no 4 jawaban benar B**, karena jawaban yang paling tepat untuk bahan dan media seni keramik
 5. **Soal no 5 jawaban benar C**, karena jawaban yang paling tepat untuk bahan dan media seni lukis

Keterangan

- Nilai 100 : Jawaban benar 5 , lanjut ke modul berikutnya
- Nilai 80 : Jawaban benar 4, lanjut ke modul berikutnya
- Nilai 60 : Jawaban benar 3, mengulang bagian yang salah
- Nilai 40 : Jawaban benar 2, baca ulang dari awal modul
- Nilai 20 : Jawaban benar 1 , baca ulang dari awal modul



Nilai 100

Sangat bagus



Nilai 80

Bagus



Nilai 60

Sedang



Nilai 40

Kurang



Nilai 20

Sangat Kurang

3. Umpan Balik Modul 3

Coba perhatikan kembali bahan dan media yang digunakan untuk visual art!

Bahan dan media seni lukis:

- 1.....
 - 2.....
 - 3.....
- dst

Bahan dan media seni keramik:

- 1.....
- 2.....
- 3.....

Bahan dan media seni arsitektur:

- 1.....
 - 2.....
 - 3.....
- dst

4. Tindak Lanjut Modul 3

- Setelah selesai mempelajari modul 3 mengenai bahan dan media visual, sekarang saatnya untuk mencari informasi yang berkaitan dengan dasar-dasar visual art

GLOSARIUM

<i>Maestro</i>	Orang yang ahli dalam bidang seni, dalam hal ini bidang seni lukis, seni keramik dan seni arsitektur
<i>Pencetus</i>	Orang yang mencetuskan pernyataan (perasaan, kehendak, dan sebagainya)
<i>Imaginasi</i>	Daya pikir untuk membayangkan (dalam angan-angan) atau menciptakan gambar (lukisan, karangan, dan sebagainya)
<i>Visual Art</i>	Seni yang dapat dinikmati dengan indra penglihatan (mata), dalam hal ini seni lukis, seni keramik dan seni arsitektur
<i>Prototype</i>	Tahapan yang ditujukan untuk mentransformasi sifat-sifat abstrak dari sebuah ide menjadi lebih berwujud. model awal atau contoh yang dibuat untuk melakukan uji coba terhadap konsep yang sudah diperkenalkan
<i>Arsitektur</i>	Seni atau praktik perancangan dan pembangunan struktur dan konstruksi bangunan
<i>Gifted</i>	Sebutan untuk anak berbakat, anak luar biasa, anak jenius dan/atau anak istimewa
<i>Eksplorasi</i>	Tindakan mencari atau melakukan penjelajahan dengan tujuan menemukan sesuatu

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, Happy Indira, dkk. 2018. *Model Pembelajaran Kreatif Untuk Anak Berbakat*. Laporan Akhir Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi Ristekdikti

Dewi, Happy Indira, dkk. 2019. *Model Pembelajaran Kreatif Untuk Anak Berbakat*. Laporan Akhir Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi Ristekdikti

Dewi, Happy Indira, dkk. 2019. *Pembelajaran Kreatif Visual Art Untuk Anak Berbakat*. Buku Ajar Visual Art. UM Jakarta Press

<https://www.canva.com/>